

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian merupakan klasifikasi penelitian berdasarkan pendekatan, metode, maupun tujuan penelitian.<sup>107</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* ialah penelitian yang dilakukan terhadap kondisi nyata kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>108</sup> Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti harus ke lapangan untuk memperoleh data yang valid dan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya mengenai penguatan karakter gotong royong melalui mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Pendekatan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui sebagai upaya mencapai tujuan penelitian.<sup>109</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui penguatan karakter gotong royong melalui mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menyelidiki fenomena sosial tertentu dengan berdasar pada metodologi.<sup>110</sup> Pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian baik lisan, tulisan, atau perilaku dari individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi yang diamati.<sup>111</sup> Penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>112</sup> Penelitian ini menjawab permasalahan dengan berdasar pada data di lapangan tanpa adanya manipulasi.

---

<sup>107</sup> Elia Ardyan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 20.

<sup>108</sup> Fauzi Rachman dan Dyah Rohma Wati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Lakeisha, 2022), 61.

<sup>109</sup> A. Mukhadis, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Dialektika Prosedur Penelitian Mixed Methods* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 102.

<sup>110</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 4.

<sup>111</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 6.

<sup>112</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 3.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian memuat waktu pelaksanaan penelitian dan lokasi penelitian. *Setting* atau latar penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat penelitian, mencakup situasi fisik, suasana, keadaan, dan hal-hal lain yang terdapat di lokasi penelitian.<sup>113</sup> Peneliti memilih MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus yang berlokasi di Jl. Jetak-Kacu Kedungdowo RT 8 RW 5, Kaliwungu Kudus sebagai lokasi penelitian, dengan alasan MTs Nurul Huda merupakan salah satu madrasah yang memiliki perhatian khusus tidak hanya pada pengembangan sikap religius siswa akan tetapi juga memperhatikan pengembangan sikap sosial siswa, hal ini sesuai dengan visi misi madrasah yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas dalam pencapaian prestasi akademik, akhlak islami maupun sosial, sehingga mampu menyiapkan, mewujudkan dan mengembangkan sumber daya insani yang islami berhaluan ahlussunnah wal jama'ah, berakhlakul karimah berkualitas di bidang iman dan taqwa, IMTAQ, IPTEK dan berbudaya peduli lingkungan. Madrasah ini mengajarkan nilai-nilai sosial khususnya pada karakter gotong royong tidak hanya dalam pembelajaran saja, akan tetapi juga melalui kegiatan-kegiatan madrasah.

## C. Subyek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus sebagaimana dikutip oleh Mila Sari<sup>114</sup>, subyek penelitian merupakan orang atau benda yang menjadi sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian. Subyek penelitian ini ialah guru mata pelajaran Fiqih, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, serta para siswa di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.<sup>115</sup> Peneliti mengambil beberapa sumber data, untuk mempermudah dalam mendapatkan data yang dibutuhkan diantaranya yaitu:

---

<sup>113</sup> Suharsimi Arikunto, Supardi, dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021), 76.

<sup>114</sup> Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian* (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 104.

<sup>115</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020), 63.

### 1. Sumber primer

Sumber primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung di lapangan dari subyek pertama (sumber langsung) melalui observasi dan wawancara.<sup>116</sup> Peneliti meneliti langsung ke madrasah untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang diteliti. Sumber data informasi dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran Fikih, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, serta para siswa di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

### 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari subjek kedua yang berupa artikel ilmiah, buku, catatan-catatan *public*, majalah, dan lain-lain.<sup>117</sup> Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu artikel ilmiah, buku-buku, skripsi dan thesis hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan membahas permasalahan yang saat ini peneliti lakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>118</sup> Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini diantaranya:

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono,<sup>119</sup> observasi ialah suatu proses yang kompleks tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis seperti proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan apabila penelitiannya berhubungan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan sebab peneliti hanya datang

---

<sup>116</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Deepublish, 2016), 82.

<sup>117</sup> Ambarita, 83.

<sup>118</sup> Lesari, Ismail Suardi Wekke, dan Sudirman, *Muhammadiyah Papua: Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Berwawasan Kearifan Lokal* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 15.

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 145.

langsung ke lokasi penelitian namun tidak ikut serta dalam kegiatan di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai situasi dan kondisi para siswa saat proses pembelajaran Fikih berlangsung, serta untuk mengetahui penguatan karakter gotong royong melalui pembelajaran Fikih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

## 2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab dengan responden (sumber data).<sup>120</sup> Wawancara digunakan apabila peneliti ingin menemukan suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian, serta ingin mendapatkan informasi lebih dalam dari responden.<sup>121</sup> Peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur, yaitu menggabungkan antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Artinya, dalam melakukan wawancara, peneliti berpedoman dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kemudian mengkombinasikannya dengan mengembangkan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam saat wawancara berlangsung.<sup>122</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data secara langsung mengenai penguatan karakter gotong royong melalui pembelajaran Fikih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Responden dalam wawancara ini yaitu guru mata pelajaran Fikih yang mempunyai tanggung jawab menguatkan karakter gotong royong siswa, kepala madrasah yang menjadi pemimpin sekaligus pemegang wewenang tertinggi di madrasah, wakil kepala kurikulum yang bertanggung jawab membantu kepala madrasah dalam mengelola dibidang akademik, wakil kepala kesiswaan yang bertanggung jawab dalam menyusun program pembinaan siswa. Sedangkan para siswa di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus menjadi responden sampingan dalam wawancara ini.

---

<sup>120</sup> Didin Fatihudin, *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* (Zifatama Jawa, 2015), 122.

<sup>121</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231.

<sup>122</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI Versi 8* (Uad Press, 2021), 19–20.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>123</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi menjadi pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.<sup>124</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, untuk mencatat data dokumentasi yang ada, seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan karakter gotong royong siswa melalui pembelajaran Fikih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran data atau informasi dari hasil penelitian yang diperoleh.<sup>125</sup> Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan menjadikan hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, sehingga informasi yang didapatkan lebih mendalam dan tidak ada yang disembunyikan.<sup>126</sup> Peneliti mengecek kembali kebenaran data yang telah ditemukan dalam proses perpanjangan pengamatan dilakukan. Apabila data yang diperoleh tidak sesuai dengan sumber data asli atau data lain yang dibutuhkan, maka peneliti harus melakukan pengamatan ulang secara lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh terjamin kebenarannya.

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya pengamatan dilakukan dengan cermat dan berkesinambungan, melalui cara tersebut kejelasan data yang diperoleh dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>127</sup> Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti berusaha untuk memperdalam serta

---

<sup>123</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

<sup>124</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

<sup>125</sup> Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher, 2018), 93.

<sup>126</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 271.

<sup>127</sup> Sugiyono, 272.

merinci hasil data yang telah dianalisis. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang, apakah hasil penelitiannya sudah spesifik dan menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.<sup>128</sup> Triangulasi sangat penting dalam penelitian kualitatif, agar kesimpulan dari hasil penelitiannya dapat akurat, valid, dan dipercaya.<sup>129</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>130</sup> Untuk memastikan kepastian data, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, dan para siswa di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Peneliti mendeskripsikan dan mengkategorikan antara jawaban yang sama dengan jawaban yang berbeda dari beberapa narasumber. Selanjutnya peneliti menganalisis datanya dan memperoleh suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan dari narasumber-narasumber tersebut.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti melalui observasi, kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.<sup>131</sup>

---

<sup>128</sup> Sugiyono, 273.

<sup>129</sup> Paul Suparno, *Action Riset: Riset Tindakan untuk Pendidik* (Grasindo, 2008), 71.

<sup>130</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 225.

<sup>131</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

c. Triangulasi waktu

Kreadibilitas data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Wawancara yang dilakukan dengan narasumber di pagi hari, akan mendapatkan data yang valid sehingga lebih kredibel sebab kondisi narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Dalam hal ini, peneliti harus memilih waktu yang tepat untuk melakukan penelitian di madrasah.<sup>132</sup>

Peneliti menggunakan ketiga teknik di atas untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud ialah bahan-bahan pendukung untuk data yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan *handphone* untuk merekam pada saat melakukan wawancara dengan narasumber. Tak hanya itu, peneliti juga memotret keadaan di madrasah, seperti suasana saat pembelajaran mata pelajaran Fikih, serta interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa.<sup>133</sup>

5. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* ialah pengecekan data yang telah didapatkan peneliti kepada pemberi data, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh pemberi data.<sup>134</sup> Peneliti mengadakan *membercheck* setelah pengumpulan data mengenai penguatan karakter gotong royong melalui pembelajaran Fikih di MTs Nurul Huda selesai dilakukan dan memperoleh suatu kesimpulan, selanjutnya dari kesimpulan data-data tersebut dimintakan kesepakatan dari pemberi data. Data yang diperoleh dapat dikatakan kredibel karena data yang ditemukan sesuai dengan kesepakatan informan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pemilihan dan penyusunan data-data yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang dilakukan secara sistematis, dengan cara mengelompokkan data-data sesuai dengan kategorinya, menguraikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan data

---

<sup>132</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

<sup>133</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 275.

<sup>134</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 276.

yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>135</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif, artinya menganalisis data yang diperoleh kemudian mengembangkannya menjadi pola hubungan tertentu.<sup>136</sup> Beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif selama di lapangan, yaitu:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama yang dilakukan dalam setiap penelitian ialah mengumpulkan data. Analisis yang dilakukan saat pengumpulan data yaitu mencermati dan membandingkan data-data yang diperoleh dengan rumusan masalah, tujuan, fokus penelitian, serta teori yang ada.<sup>137</sup> Pada tahap awal, peneliti mencari tahu gambaran umum obyek yang akan diteliti melalui semua informasi yang didengar maupun yang dilihat peneliti.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, menentukan dan memfokuskan data-data yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang data-data yang tidak berkaitan dengan topik penelitian. Data-data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas juga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, serta memudahkan peneliti mencari data ketika diperlukan.<sup>138</sup>

Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu dengan memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskannya pada hal-hal yang berkaitan dengan penguatan karakter gotong royong melalui pembelajaran Fikih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus, dan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan topik penelitian.

---

<sup>135</sup> Almira Keumala Ulfah dkk., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)* (IAIN Madura Press, 2022), 1.

<sup>136</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244–245.

<sup>137</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 241.

<sup>138</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247.

3. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain.<sup>139</sup> Teks bersifat naratif menjadi penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>140</sup> Data yang disajikan pada penelitian ini, berbentuk uraian informasi dari para informan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian dilengkapi bagan, gambar, dan tabel tentang penguatan karakter gotong royong melalui pembelajaran Fikih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus, hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.

4. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi berisi jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, akan tetapi bisa jadi tidak, sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara yang akan berkembang seiring berjalannya waktu setelah penelitian selesai dilakukan.<sup>141</sup> Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan yang belum pernah ada.<sup>142</sup> Kesimpulan dari penelitian ini ialah penguatan karakter gotong royong melalui pembelajaran Fikih di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

---

<sup>139</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

<sup>140</sup> Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Umsu press, 2022), 29.

<sup>141</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2019), 117.

<sup>142</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 52–53.